

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 1, Maret 2023

ISSN: 2087-2054

Tinjauan Literatur Sistematis: Penyelesaian NPF Pada Perbankan Syariah
Agus Munandar, Santy Wijaya, Kemas Dedy Kusdianto, R., Dian Wirdiansyah, Franki Slamet

Model Penilaian *Sharpe* Ratio Untuk Peningkatan Kinerja Reksa Dana
Rini Nur Indah Lestari, Muhammad Fachrudin Arrozi

Analisis Implementasi Dari Akuntansi Penjualan Konsinyasi Berdasarkan PSAK No.72 Pada Toko Azzura Jaya Kosmetik
Tanti Pratiwi, Widya Febryari Anita

Model Kinerja Keuangan untuk Peningkatan Nilai Perusahaan pada Sektor Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia
Tasya Sekar Putri, Muhammad Fachrudin Arrozi

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Reputasi Auditor, Dewan Komisaris, dan Komite Manajemen Risiko terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management
Muhammad Sadat Pulungan, Lourenza Patricia Mandiri Putri

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Dukungan Organisasi Terhadap Kinerja Individu Dengan Kepuasan Pengguna Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Koperasi Di Lampung Selatan)
Irwandi, Evi Yuniarti

Strategi Meningkatkan Kepercayaan Publik Di Indonesia: Peran *Good Governance* dan *E-Government*
Soewito, Haninun, Nurdiawansyah, Khairudin, Luke Suciyati Amna

Aplikasi Digital Kawal Desa: Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat
Andala Rama Putra Barusman, Marzuki, Aminah, Khairudin, Nurdiawansyah, Luke Suciyati Amna, Sindy Astuti, Ahmad Firdaus, Ahmad Paruji, Vina Petricia, Andika Okta Wijaya

Penerapan SAK-EMKM Pada UMKM Kedai Kangen Rasa
Sufyan Edi Hartanto, Syamsu rizal, Indrayenti, Herry Goenawan Soedarsa, Hepiana Patmarina, Farida Efriyanti

Pengungkapan Aset Biologis Perspektif Internal Dan Eksternal
Aminah, Khairudin, Hendri Dunan

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 1, Maret 20223

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

Editor in Chief

Aminah, S.E., M.S.Ak.

Managing Editor

Luke Suciyati Amna, S.E., M.S.Ak.

Editor

Khairudin S.E., M.S.Ak.
Nurdiawansyah, S.E., M.S.Ak.

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis
dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 1, Maret 2023

ISSN: 2087-2054

Tinjauan Literatur Sistematis: Penyelesaian NPF Pada Perbankan Syariah
Agus Munandar, Santy Wijaya, Kemas Dedy Kusdianto, R., Dian Wirdiansyah, Franki Slamet

Model Penilaian *Sharpe Ratio* Untuk Peningkatan Kinerja Reksa Dana
Rini Nur Indah Lestari, Muhammad Fachrudin Arrozi

Analisis Implementasi Dari Akuntansi Penjualan Konsinyasi Berdasarkan PSAK No.72 Pada Toko Azzura Jaya Kosmetik
Tanti Pratiwi, Widya Febryari Anita

Model Kinerja Keuangan untuk Peningkatan Nilai Perusahaan pada Sektor Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia
Tasya Sekar Putri, Muhammad Fachrudin Arrozi

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Reputasi Auditor, Dewan Komisaris, dan Komite Manajemen Risiko terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management
Muhammad Sadat Pulungan, Lourenza Patricia Mandiri Putri

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Dukungan Organisasi Terhadap Kinerja Individu Dengan Kepuasan Pengguna Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Koperasi Di Lampug Selatan)
Irwandi, Evi Yuniarti

Strategi Meningkatkan Kepercayaan Publik Di Indonesia: Peran *Good Governance* dan *E-Government*
Soewito, Haninun, Nurdiawansyah, Khairudin, Luke Suciyati Amna

Aplikasi Digital Kawal Desa: Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat
Andala Rama Putra Barusman, Marzuki, Aminah, Khairudin, Nurdiawansyah, Luke Suciyati Amna, Sindy Astuti, Ahmad Firdaus, Ahmad Paruji, Vina Petricia, Andika Okta Wijaya

Penerapan SAK-EMKM Pada UMKM Kedai Kangen Rasa
Sufyan Edi Hartanto, Syamsu Rizal, Indrayenti, Herry Goenawan Soedarsa, Hepiana Patmarina, Farida Efriyanti

Pengungkapan Aset Biologis Perspektif Internal Dan Eksternal
Aminah, Khairudin, Hendri Dunan

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 1, Maret 2023

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Tinjauan Literatur Sistematis: Penyelesaian NPF Pada Perbankan Syariah Agus Munandar, Santy Wijaya, Kemas Dedy Kusdianto, R., Dian Wirdiansyah, Franki Slamet	1-10
Model Penilaian <i>Sharpe</i> Ratio Untuk Peningkatan Kinerja Reksa Dana Rini Nur Indah Lestari, Muhammad Fachrudin Arrozi	11-30
Analisis Implementasi Dari Akuntansi Penjualan Konsinyasi Berdasarkan PSAK No.72 Pada Toko Azzura Jaya Kosmetik Tanti Pratiwi, Widya Febryari Anita	31-46
Model Kinerja Keuangan untuk Peningkatan Nilai Perusahaan pada Sektor Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tasya Sekar Putri, Muhammad Fachrudin Arrozi	47-69
Pengaruh Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Reputasi Auditor, Dewan Komisaris, dan Komite Manajemen Risiko terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management Muhammad Sadat Pulungan, Lourenza Patricia Mandiri Putri	70-82
Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Dukungan Organisasi Terhadap Kinerja Individu Dengan Kepuasan Pengguna Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Koperasi Di Lampung Selatan) Irwandi, Evi Yuniarti	83-100
Strategi Meningkatkan Kepercayaan Publik Di Indonesia: Peran <i>Good Governance</i> dan <i>E-Government</i> Soewito, Haninun, Nurdiawansyah, Khairudin, Luke Suciyati Amna	101-113
Aplikasi Digital Kawal Desa: Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Andala Rama Putra Barusman, Marzuki, Aminah, Khairudin, Nurdiawansyah, Luke Suciyati Amna, Sindy Astuti, Ahmad Firdaus, Ahmad Paruji, Vina Petricia, Andika Okta Wijaya	114-121

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 1, Maret 2023

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Penerapan SAK-EMKM Pada UMKM Kedai Kangen Rasa Sufyan Edi Hartanto, Syamsu Rizal, Indrayenti, Herry Goenawan Soedarsa, Hepiana Patmarina, Farida Efriyanti	122-131
Pengungkapan Aset Biologis Perspektif Internal Dan Eksternal Aminah, Khairudin, Hendri Dunan	132-141

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 1, Maret 20223

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Dukungan Organisasi Terhadap Kinerja Individu Dengan Kepuasan Pengguna Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Koperasi Di Lampung Selatan)

Irwandi¹,
Evi Yuniarti²

¹ITBA Dian Cipta Cendikia
²Politeknik Negeri Lampung

E-Mail:

irwandi@dcc.ac.id
eviyuniarti@polinela.ac.id

ABSTRACT

This research is primarily to analyze the quality of accounting information systems, organizational support, and user satisfaction on individual performance either directly or through user satisfaction as an intervening variable. The research was conducted on active cooperatives in the South Lampung region and data were collected by distributing questionnaires to 76 cooperatives as samples. Samples were taken at random (simple random sampling) using the slovin formula with an error tolerance of 10%. The analytical method is used in two ways, namely descriptive statistical analysis and path analysis using SmartPLS-4 primarily to measure and analyze direct and indirect effects. The results of the study concluded that the variable quality of accounting information systems, organizational support, and user satisfaction has a significant effect on individual performance both directly and through the variable user satisfaction as mediation. However, organizational support has a significant effect on individual performance greater than the variable quality of accounting information systems and user satisfaction in influencing individual performance.

Keywords: *accounting information system quality, organizational support, user satisfaction, and individual performance*

PENDAHULUAN

Keberadaan koperasi bisa memperkokoh perekonomian rakyat dan sebagai dasar kekuatan ketahanan perekonomian nasional, karena koperasi merupakan salah satu badan usaha yang memiliki peranan penting dalam perekonomian di Indonesia. Ditambah lagi kecanggihan teknologi yang telah banyak dimanfaatkan koperasi dapat menciptakan platform koperasi dalam perekonomian secara digital yang akhirnya dapat mendukung peningkatan perekonomian di Indonesia.

Dengan demikian pengelolaan koperasi secara profesional menjadi sangat penting demi kemajuan koperasi agar benar benar menjadi soko guru perekonomian dan menjadi pilar utama dalam sistem perekonomian nasional.

Pengelolaan koperasi secara profesional harus didasari oleh kemampuan manajemen koperasi untuk melaksanakan kebijakan yang sudah dibuat dalam Rapat Anggota Koperasi dan ditunjang oleh pengawasan yang dilakukan secara terus menerus. Kebijakan yang ditetapkan koperasi sebagai tuntutan pengelolaan koperasi secara profesional juga termasuk didalamnya berkaitan dengan pengelolaan pelaporan keuangan atas transaksi transaksi yang terjadi. Dengan demikian kebijakan sistem informasi akuntansi, dukungan organisasi harus menjadi perhatian untuk mendapatkan hasil kerja yang baik sehingga kinerja karyawan meningkat terutama yang berkaitan dengan akuntansi. Penelitian oleh Paramitha (2020), bahwa secara simultan sistem informasi akuntansi dan dukungan organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Fenomena pengelolaan koperasi yang dituntut harus profesional namun kenyataannya masih perlu perjuangan yang panjang, begitu juga yang dilakukan di Kabupaten Lampung Selatan. Menurut Aryantoni, Kepala Dinas Koperasi Lampung Selatan dalam Kupastuntas.co pada April 2022 menyatakan jumlah koperasi yang ada di Kabupaten Lampung Selatan sebanyak 536 koperasi namun masih banyak koperasi yang tidak aktif yaitu 223 koperasi dan yang aktif 313 koperasi. Salah satu kriteria koperasi tidak aktif adalah tidak melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) selama 3 tahun berturut turut. Hal ini menandakan bahwa masih banyak koperasi di Wilayah Lampung Selatan yang belum dikelola secara profesional.

Pada era teknologi yang berkembang pesat saat ini dapat memberi kemudahan dalam menerapkan sistem informasi akuntansi, bukan hanya saja pada perusahaan perusahaan besar tapi juga pada tingkatan yang lebih sederhana seperti koperasi dapat juga menerapkan teknologi sesuai dengan tingkat kebutuhannya untuk menghasilkan kualitas Sistem itu sendiri. Sesuai dengan penelitian Putra & Putra, (2016) bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Selain itu dukungan organisasi juga menjadi penting dalam pengelolaan koperasi secara profesional, seperti kondisi kerja keadilan dalam prosedural, dan dukungan atasan dapat meningkatkan kinerja karyawan, seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Eisenberger dkk. (1986) dalam Hans (2018), bahwa dukungan organisasi dapat meningkatkan komitmen efektif karyawan atau dapat dikatakan dapat meningkatkan ikatan emosional dengan terlibat aktif dan menikmati keanggotaannya dalam perusahaan. Tentu saja dengan komitmen efektif dari karyawan diharapkan dapat meningkatkan kinerja yang sangat dibutuhkan dalam pengelolaan koperasi secara profesional.

Karyawan yang terlibat dalam penggunaan sistem, khususnya sistem informasi akuntansi diharapkan dapat bekerja secara efisien dan efektif agar hasil kerja karyawan mencapai puncak yang diharapkan dan pengelolaan koperasi yang profesional dapat terwujud. Oleh karena itu kepuasan karyawan yang terlibat dalam sistem menjadi penting dalam meningkatkan kinerjanya, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kesuma & Lina (2018), bahwa kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan uraian yang ada perlu dilakukan analisis apakah kualitas sistem informasi akuntansi, dukungan organisasi, dan kepuasan pengguna informasi (sebagai variabel intervening) berpengaruh positif terhadap kinerja individu, dalam hal ini karyawan yang bertanggung jawab terhadap akuntansi koperasi, khususnya koperasi aktif yang berada di wilayah Lampung Selatan.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Individu

Kinerja individu merupakan bagian yang penting dan merupakan salah satu indikator untuk mendapatkan kinerja institusi. Selanjutnya bisa menjadi modal dan berkontribusi dalam produktivitas yang akhirnya institusi mempunyai daya saing yang mumpuni karena mempunyai kinerja yang baik. Penjelasan lain mengatakan bahwa keberhasilan suatu institusi memerlukan keberhasilan karyawannya dalam menjalankan tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

Menurut (Hasibuan, 2015) kinerja dapat diartikan hasil kerja, lebih luas dapat dikatakan seseorang yang melaksanakan tugas pekerjaannya mempunyai hasil kerja yang dapat dinilai sebagai kinerja individu. Lebih tegas dikatakan oleh Simamora (2015) bahwa suatu institusi agar berjalan secara efektif dan mencapai sasarannya harus memiliki kinerja karyawan yang handal.

Menjadi jelas bahwa kinerja individu menjadi sangat penting dan dibutuhkan oleh institusi dalam hal ini koperasi. Koperasi yang dikelola secara profesional membutuhkan karyawan sebagai individu yang memiliki kinerja mumpuni. Selanjutnya koperasi harus memperhatikan dan melakukan usaha usaha yang dapat meningkatkan kinerja individu karyawan, termasuk kinerja individu karyawan yang bertugas dibidang akuntansi. Departemen akuntansi perlu mendapat perhatian yang serius karena bertanggung jawab dalam pembuatan laporan keuangan koperasi. Kinerja individu memiliki enam indikator, yakni kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, efektivitas, kemandirian, dan komitmen kerja 9 menurut (Robbins, P. S, 2006)

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Dari banyak hasil penelitian terbukti bahwa kualitas sistem informasi akuntansi mempengaruhi kinerja individu karena didalam sistem informasi mengandung berbagai unsur yang terintegrasi yang menjadi konsep dalam membentuk kualitas sistem informasi termasuk sistem informasi akuntansi. Kualitas sistem informasi akuntansi menurut Susanto (2013) Integrasi dari unsur dan sub unsur, lebih lanjut dapat dijelaskan bahwa unsur dan sub unsur yang terkait dengan akuntansi ini terikat untuk membentuk suatu sistem informasi yang berkualitas. Kualitas sistem informasi akuntansi menurut Lone & Lean (1992) mengandung enam variabel yakni kualitas sistem, kualitas informasi, pengguna, kepuasan pengguna, dampak individu, dan dampak organisasi.

Dukungan Organisasi

Dukungan organisasi sangat diperlukan dalam mengelola institusi yang profesional, karena hubungan antara bawahan dan atasan yang baik dapat menciptakan kondisi kerja yang kondusif. Selanjutnya kondisi kerja yang baik akan banyak memberikan kebaikan bagi institusi disebabkan kepuasan karyawan terpenuhi dan akhirnya akan berdampak pada kinerja individu meningkat. Sesuai dengan penelitian Afzali (2014) yang menyatakan bahwa karyawan yang merasa dihargai dan mendapat dukungan organisasi memicu keinginan untuk membalas dengan melakukan hal hal baik dan positif dan selanjutnya berdampak terhadap kinerja yang meningkat. Dukungan organisasi menurut teori yang disampaikan oleh Eisenberger et al (1986) dalam Hans (2018:513) ada tiga indikator (kategori) persepsi karyawan dalam hal dukungan organisasi, yakni dukungan atasan, penghargaan organisasi dan kondisi kerja, serta keadilan prosedural.

Kepuasan Karyawan

Kepuasan karyawan yang dimaksud adalah kepuasan pengguna Sistem, yaitu karyawan yang terlibat langsung dalam pengguna sistem informasi akuntansi. Menurut McGill et al. (2003) kepuasan pengguna dapat diukur ke dalam tiga unsur (item), ketiga item tersebut terdiri dari kepuasan, efisiensi, dan keefektifan. Dalam beberapa penelitian telah terbukti bahwa variabel kepuasan pengguna menjadi sebab beberapa variabel seperti dukungan organisasi dan kualitas sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi kinerja. Artinya kinerja bisa dipengaruhi secara langsung maupun tidak langsung.

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, dan Dukungan Organisasi Terhadap Kepuasan

Kualitas sistem informasi akuntansi adalah integrasi dari semua unsur beserta subunsur yang terkait dalam membentuk sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas (Susanto, 2013:14). Unsur dan komponen yang dimaksud dalam sistem informasi akuntansi bisa berupa orang, prosedur, teknologi, data, dan lainnya. Namun mengatakan standar kesuksesan suatu sistem menghasilkan enam variabel, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, kepuasan pengguna, dampak individu, dan dampak organisasi (Lone dan Lean, 1992). Dengan demikian kualitas sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh terhadap kepuasan pengguna seperti dalam penelitian Utomo et al (2017) bahwa Kualitas sistem informasi dapat meningkatkan kepuasan pengguna. Keberhasilan suatu sistem termasuk sistem informasi akuntansi juga berdampak terhadap organisasi dalam hal ini koperasi, maka dukungan organisasi juga menjadi bagian yang penting dalam mencapai kepuasan pengguna informasi. Dukungan organisasi yang dimaksud oleh Eisenberger et al (1986) dalam Hans (2018:513) yaitu keadilan prosedural, dukungan atasan, dan kondisi kerja. Sedangkan kepuasan pengguna seperti yang dijelaskan oleh McGill et al (2003) mengandung tiga hal yaitu efisien, efektif, dan kepuasan. Menjadi jelas kepuasan pengguna bisa dipengaruhi oleh kualitas sistem informasi dan dukungan organisasi

Dari uraian ini maka ada dua hipotesis yang diajukan yaitu:

H1 : Kualitas Sistem Informasi Akuntansi mempunyai pengaruh terhadap kepuasan pengguna

H2 : Dukungan Organisasi mempunyai pengaruh terhadap kepuasan pengguna

Kualitas Sistem informasi Akuntansi, Dukungan Organisasi, dan Kepuasan Pengguna (variabel intervening) Terhadap Kinerja Individu

Kinerja merupakan gambaran dari tingkat pencapaian suatu pelaksanaan atau kegiatan. Menurut Robbins (2006) untuk mengukur kinerja secara individu bisa dilihat dari dua sisi, yaitu kualitas kerja dan kuantitas kerja. Dapat dikatakan dalam mengukur kinerja individu bisa dilihat dari keterampilan dan kesempurnaan, serta kemampuannya dalam bekerja. Disisi lain kinerja individu bisa diukur dari jumlah atau banyaknya hasil dari pekerjaan. Kualitas dan kuantitas pencapaian individu sangat tergantung dari bagaimana pelaksanaan pekerjaan dilakukan secara efisien dan efektif, oleh karena itu kualitas sistem dan dukungan organisasi menjadi sangat penting.

Dari uraian ini ditambah dengan uraian sebelumnya maka ada lima hipotesis yang diajukan yaitu:

- H3 : Kualitas Sistem Informasi Akuntansi mempunyai pengaruh terhadap kinerja individu
- H4 : Dukungan Organisasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja individu
- H5 : Kepuasan pengguna mempunyai pengaruh terhadap kinerja individu
- H6 : Kualitas Sistem Informasi Akuntansi mempunyai pengaruh terhadap kinerja individu melalui kepuasan pengguna
- H7 : Dukungan Organisasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja individu melalui kepuasan pengguna

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan populasi seluruh koperasi aktif yang ada di wilayah Lampung Selatan yaitu sebanyak 313 koperasi. Koperasi aktif yang dimaksud menurut kepala Dinas Kabupaten Lampung Selatan adalah koperasi yang selalu melaksanakan rapat anggota tahunan, sedangkan koperasi tidak aktif yaitu koperasi yang tidak melaksanakan rapat anggota tahunan selama tiga tahun berturut turut. Selanjutnya diambil sample menggunakan cara simple random sampling, yaitu pengambilan dilakukan secara acak menggunakan rumus Slovin

$n = N / (1 + Ne^2)$ dengan tingkat kesalahan (*error tolerance*) 10%.

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = error tolerance/ tingkat kesalahan

$n = 313 / (1 + 313 \times 0.1^2)$

n = 75,7869 dibulatkan menjadi 76 koperasi

Setelah jumlah sample diketahui maka dilanjutkan dengan pengambilan data menggunakan penyebaran kuesioner hingga diperoleh data sesuai jumlah sampel yang sudah ditetapkan. Kuesioner ditujukan kepada kepala akuntansi masing masing koperasi hingga mendapatkan data sebanyak 76 responden.

Analisis data dibagi menjadi dua bagian, pertama menggunakan metode analisis deskriptif dan kedua menggunakan analisis jalur (*path analysis*), pengujiannya menggunakan SmartPLS-4. Penelitian ini menggunakan empat variabel terdiri dari dua variabel eksogen, yaitu Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (KS), dan Dukungan Organisasi (DO). Dua variabel lainnya sebagai variabel endogen terdiri variabel Kepuasan Pengguna (KP), dan variabel Kinerja Individu (KI). Variabel Kepuasan Pengguna selain sebagai variabel endogen juga sebagai variabel intervening atau variabel moderasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dimulai dari menjelaskan karakteristik responden dilanjutkan dengan analisis statistik deskriptik dan selanjutnya dilakukan analisis statistik data menggunakan SmartPLS-4 yang terdiri evaluasi model pengukuran (*outer model*) dan evaluasi model struktural (*inner model*) termasuk pengujian hipotesis.

Karakteristik Responden

Penelitian menggunakan data yang diperoleh dari kuisioner yang disebar ke koperasi aktif hingga diperoleh minimal 76 koperasi aktif di Lampung Selatan. Responden yang berhak mengisi kuisioner adalah pengguna atau pelaksana sistem informasi akuntansi yakni karyawan yang bertanggung jawab terhadap pelaporan akuntansi koperasi, utamanya laporan keuangan.

Analisis Statistik Deskriptik

Analisis deskriptik menggunakan skala likert 1 – 5 (sangat rendah – sangat tinggi)

Tabel 1 Kriteria Data Deskripsi

Skor Alternatif	Rentang Kategori Skor	Penafsiran
1	1,00 – 1,79	Sangat Tidak Baik / Sangat Rendah
2	1,80 – 2,59	Tidak Baik / Rendah
3	2,60 – 3,39	Cukup / Sedang
4	3,40 – 4,19	Baik / Tinggi
5	4,20 – 5,00	Sangat Baik / Sangat Tinggi

Sumber: Diadaptasi dari Skor Kategori Likert (dalam Suwatno, 2007)

Analisis Deskripsi Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas sistem informasi akuntansi yang diukur melalui 5 skor alternatif (1–5) dimulai dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju. Perhitungan skor rata-rata jawaban responden kualitas sistem informasi akuntansi yang terdiri dari enam (6) indikator pertanyaan seperti sebagai berikut:

Tabel 2 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kualitas Sistem

Kategori	Bobot	KS1	KS2	KS3	KS4	KS5	KS6	Total	
		f	f	f	f	f	f	f	%
Sangat Setuju	5	20	22	21	20	20	24	127	27.85
Setuju	4	41	44	45	26	26	45	246	53.95
Cukup Setuju	3	15	10	10	28	28	7	81	17.76
Tidak Setuju	2	0	0	0	2	2	0	2	0.44
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0	0	0	0	0	-
Jumlah		76	76	76	76	76	76	456	100.00

Berdasarkan tabel 2 diperoleh hasil tanggapan responden kualitas sistem akuntansi dilihat secara rata rata keseluruhan sebesar 81.80% (27.85% + 53.95%) menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa enam (6) indikator oleh DeLone & McLean (1992), yakni (1) kualitas sistem, (2) kualitas informasi, (3) penggunaan, (4) kepuasan pengguna, (5) dampak individu, (6) dan dampak organisasi menjadi hal sangat penting dalam menentukan kualitas sistem informasi akuntansi. Sebagian kecil saja yaitu 18.20% (17.76% + 0.44%) yang menyatakan cukup setuju bahkan sebagian tidak setuju. Dengan demikian secara umum 81.80% responden menyatakan setuju dan sangat setuju mencerminkan pengukuran variabel kualitas sistem informasi akuntansi dilihat dari sistemnya itu sendiri, informasi yang dihasilkan, kepuasan pengguna, dan dampaknya terhadap organisasi dan individu.

Analisis Deskripsi Dukungan Organisasi

Tabel 3 Tanggapan Responden Terhadap Dukungan Organisasi

Kategori	Bobot	DO1	DO2	DO3	Total	
		f	f	f	f	%
Sangat Setuju	5	21	23	19	63	27.63
Setuju	4	39	15	24	98	42.98
Cukup Setuju	3	16	16	32	64	28.07
Tidak Setuju	2	0	2	1	3	1.32
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0	0	-
Jumlah		76	76	76	456	100.00

Dukungan organisasi yang diukur melalui 5 skor alternatif (1 – 5) dimulai dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju. Perhitungan skor rata-rata jawaban responden dukungan organisasi yang terdiri dari tiga (3) indikator pertanyaan seperti sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 3 diperoleh hasil tanggapan responden dukungan organisasi dilihat secara rata rata keseluruhan sebesar 70.61% (27.63% + 42.98%) menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa tiga (3) indikator oleh Eisenberger et al. (1986) dalam Hans (2018:513), yakni (1) keadilan prosedural, (2) dukungan atasan, dan (3) penghargaan organisasi dan kondisi kerja menjadi hal sangat penting dalam menentukan dukungan organisasi. Sebagian kecil saja yaitu 29.39% (28.07% + 1.32%) yang menyatakan cukup setuju bahkan sebagian tidak setuju. Dengan demikian secara umum 70.61% responden menyatakan setuju dan sangat setuju mencerminkan pengukuran variabel dukungan organisasi dilihat dari keadilan prosedur, dukungan atasan, dan penghargaan serta kondisi kerja.

Analisis Deskripsi Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna yang diukur melalui 5 skor alternatif (1 – 5) dimulai dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju. Perhitungan skor rata-rata jawaban responden kepuasan pengguna yang terdiri dari tiga (3) indikator pertanyaan seperti sebagai berikut:

Tabel 4 Tanggapan Responden Terhadap Kepuasan Pengguna

Kategori	Bobot	KP1	KP2	KP3	Total	
		f	f	f	f	%
Sangat Setuju	5	22	22	25	67	29.39
Setuju	4	34	40	30	104	45.61
Cukup Setuju	3	22	14	21	57	25.00
Tidak Setuju	2	0	0	0	0	-
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0	0	-
Jumlah		76	76	76	456	100.00

Berdasarkan tabel 4 diperoleh hasil tanggapan responden kepuasan pengguna dilihat secara rata rata keseluruhan sebesar 74.70% (29.39% + 45.61%) menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa tiga (3) indikator oleh McGill dkk. (2003) yang terdiri atas 3 item, yaitu efisiensi (*efficiency*) keefektifan (*effectiveness*), dan kepuasan (*satisfaction*), menjadi hal sangat penting dalam menentukan kepuasan pengguna. Sebagian kecil saja yaitu 25.00% yang menyatakan cukup setuju. Dengan demikian secara umum 74.70% responden menyatakan setuju dan sangat setuju mencerminkan pengukuran variabelkepuasaanpengguna dilihat dari keadilan efisiensi, efektifitas, dan kepuasaan kerja.

Analisis Deskripsi Kinerja Individu

Kinerja individu yang diukur melalui 5 skor alternatif (1 – 5) dimulai dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju. Perhitungan skor rata-rata jawaban responden kinerja individu yang terdiri dari enam (6) indikator pertanyaan seperti sebagai berikut:

Tabel 5 Tanggapan Responden Terhadap Kinerja Individu

Kategori	Bobot	Ki1	Ki2	Ki3	Ki4	Ki5	Ki6	Total	
		f	f	f	f	f	f	f	%
Sangat Setuju	5	22	18	20	21	26	104	107	28.16
Setuju	4	43	31	33	42	38	187	187	49.21
Cukup Setuju	3	11	24	20	13	12	80	80	21.05
Tidak Setuju	2	0	0	3	0	0	6	6	1.58
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0	0	0	0	0	-
Jumlah		76	76	76	76	76	76	380	100.00

Berdasarkan tabel 5 diperoleh hasil tanggapan responden kinerja individu dilihat secara rata rata keseluruhan sebesar 77.37 % (28.16% + 49.21%) menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa enam (6) indikator oleh Robbins (2006:260) yaitu: (a) Kualitas kerja, dalam hal hasil kualitas kerja , (b) Kuantitas kerja, dalam hal hasil jumlah pekerjaan (c) Ketepatan waktu, dalam hal menyelesaikan pekerjaan (d) efektivitas, dalam hal penggunaan sumber daya organisasi, (e) Kemandirian, dalam hal menjalankan fungsi kerja, (f) Komitmen kerja, dalam hal tanggungjawab terhadap kantornya, menjadi hal sangat penting dalam menentukan kinerja individu. Sebagian kecil saja yaitu 22.63% yang menyatakan cukup setuju dan tidak setuju. Dengan demikian secara umum 77.37% responden menyatakan setuju dan sangat setuju mencerminkan pengukuran variabelkinerja individu dilihat dari kuantitas dan kualitas kerja, ketepatan waktu, efektifitas dan kemandiran, serta komitmen dan tanggung jawab dalam pekerjaan.

Analisis Data

Untuk menganalisis data digunakan *Smart Partial Least Square (Smart PLS-4)*, cocok digunakan untuk mengestimasi *path model* yang menggunakan konstruk laten dengan multiple indikator, dapat membantu untuk mendapatkan nilai variabel laten untuk tujuan prediksi. Evaluasi dalam *SmartPLS* terdiri dari evaluasi *outer model* (model pengukuran) dan evaluasi *inner model* (model struktural).

Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Evaluasi Model Pengukuran digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara konstruk dengan indikatornya, dalam hal ini dibagi menjadi dua (2) yaitu *convergent validity* dan *discriminant validity*. *Convergent validity* dievaluasi melalui tiga (3) tahap, yaitu: indikator validitas, reliabilitas konstruk, dan nilai *average variance extracted (AVE)*. Selanjutnya *discriminant validity* dapat dilalui dua (2) tahap, yaitu melihat nilai *cross loading* dan membandingkan korelasi antara konstruk dengan akar *AVE*.

Indikator Validitas

Factor loading/ outer loading dan t statistik hasil dari hasil output *SmartPLS* semua *factor loading* diatas 0,7 (Hair dkk, 2021) yaitu sebanyak 18 item pertanyaan seperti yang terlihat pada tabel 6. Hal ini berarti seluruh item pengukuran dapat dikatakan valid mencerminkan/ mewakili masing masing variabelnya (Kualitas SIA, Dukungan Organisasi, Kepuasan Pengguna, dan Kinerja Individu)

Tabel 6 Outer Loading

	DO	KP	KS0	Ki
DO1	0.83			
DO2	0.868			
DO3	0.889			
KP1		0.859		
KP2		0.902		
KP3		0.906		
KS01			0.852	
KS02			0.928	
KS03			0.827	
KS04			0.883	
KS05			0.735	
KS06			0.849	
Ki 1				0.754
Ki 2				0.827
Ki 3				0.83
Ki 4				0.731
Ki 5				0.72
Ki 6				0.729

Sumber: Outp Smart PLS-4

Reliabilitas konstruk

cronbach's alpha/composite Reability dari hasil output *SmartPLS* adalah sebagai berikut:

Tabel 7 Construct Reabilty and validity

	Crorbachs alpha	Composite realibility (rho a)	Comporsite reabulity (rcho c)	Average variance extracted (AVE)
DO	0.829	0.842	0.897	0.744
KP	0.867	0.869	0.919	0.791
KS0	0.921	0.921	0.939	0.719
Ki	0.86	0.867	0.895	0.587

Sumber: Output Smart PLS-4

Hasil *Construct Reabilty* pada tabel 7 memperlihatkan semua variabel mempunyai nilai *Construct Reabilty* diatas 0,7 (Hair et al, 2021). Dengan demikian kriteria dikatakan *reliable*, artinya semua variabel mempunyai tingkat reabilitas yang diterima, dimana semua item pengukuran konsisten mengukur variabelnya (Kualitas SIA, Dukungan Organisasi, Kepuasan Pengguna, dan Kinerja Individu).

Average variance extracted (AVE)

Hasil output *SmartPLS* memperlihatkan nilai *Average variance extracted* (AVE) atau disebut juga ukuran *convergent validity* seperti pada tabel 2.

Output AVE semua item pertanyaan menunjukkan nilai di atas 0,50 (hair et al, 2021). Dengan demikian dapat dikatakan *convergent validity* yang baik atau semua item pertanyaan pengukuran fokus mengukur variabelnya (Kualitas SIA, Dukungan Organisasi, Kepuasan Pengguna, dan Kinerja Individu).

Cross loading

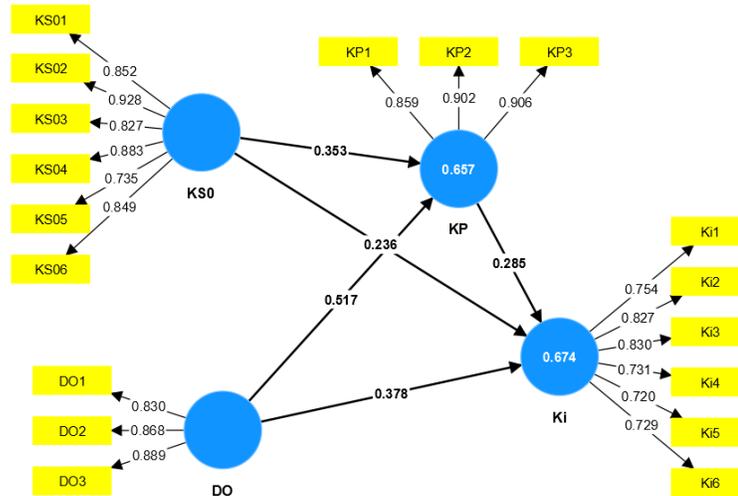
Hasil output *SmartPLS* memperlihatkan nilai *cross loading* seperti pada tabel 8, memperlihatkan setiap indikator yang mengukur konstraknya berkolerasi lebih tinggi dengan konstraknya dibandingkan dengan konstrak lainnya, seperti kolerasi indikator dukungan organisasi DO1 dengan konstraknya (DO) 0.830 lebih tinggi dibanding indikator dukungan organisasi DO1 dengan konstrak kepuasan pengguna (KP) 0.561 dengan konstrak kualitas SIA (KS) 0.613, dan dengan konstrak Kinerja individu (Ki) 0.554. Begitu juga dengan korelasi indikator lainnya. Dengan demikian dapat dikatakan *discriminant validity* yang baik karena semua item indikator fokus dan berkorelasi kuat mengukur konstraknya (Kualitas SIA, Dukungan Organisasi, Kepuasan Pengguna, dan Kinerja Individu).

Tabel 8 Discriminant Validity - Cross Loading

	DO	KP	KS0	Ki
DO1	0.83	0.561	0.613	0.554
DO2	0.868	0.669	0.612	0.756
DO3	0.889	0.753	0.653	0.663
KP1	0.647	0.859	0.675	0.67
KP2	0.726	0.902	0.705	0.682
KP3	0.686	0.906	0.555	0.645
KS01	0.619	0.58	0.852	0.575
KS02	0.599	0.61	0.928	0.608
KS03	0.594	0.597	0.827	0.59
KS04	0.533	0.576	0.883	0.551
KS05	0.727	0.719	0.735	0.686
KS06	0.568	0.575	0.849	0.6
Ki 1	0.528	0.419	0.507	0.754
Ki 2	0.632	0.598	0.169	0.827
Ki 3	0.683	0.654	0.592	0.83
Ki 4	0.525	0.469	0.521	0.731
Ki 5	0.477	0.52	0.473	0.72
Ki 6	0.647	0.72	0.565	0.729

Analisis dan evaluasi model pengukuran (*outermode*) dalam gambar hasil calculate-PLS-SEM Algorithm sebagai berikut:

Gambar 1: Model Pengukuran (Outer Model)



Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Setelah evaluasi pengukuran terpenuhi maka selanjutnya melakukan evaluasi terhadap model struktural (*Inner Model*) dimulai dengan memeriksa multikolinier antara variabel, pengujian hipotesis antara variabel, dan terakhir menampilkan nilai f square.

Memeriksa Multikolinieritas

Untuk melihat tidak adanya multikolinier antara variabel dengan menggunakan ukuran inner VIF (*variance inflated Factor*), yaitu harus dibawah 5 (Haier dkk, 2021). Dibawah ini hasil output *SmartPLS* berupa Collinearity Statistics (VIF) – Inner.

Tabel 9 Collinearity Statistics (VIF) - Inner Model

	DO	KP	KS0	Ki
DO		2.107		2.886
KP				2.913
KS0		2.107		2.47
Ki				

Ukuran statistic inner VIF pada tabel 9 memperlihatkan semua nilai VIF dibawah 5 (nilai inner VIF < 5), artinya tingkat multikolinier antar variabel rendah atau tidak adanya multikolinier antara variabel kualitas sistem informasi akuntansi, dukungan organisasi, kepuasan pengguna, kinerja individu), hal ini menunjukkan bahwa estimasi parameter dalam SEM PLS tidak bias (robust)

Pengujian dan Analisis Hipotesis

Pengujian hipotesis dibagi menjadi pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung, dimana variabel kualitas sistem informasi akuntansi dan dukungan organisasi dihipotesiskan berpengaruh langsung kepada kinerja individu tetapi juga akan diteliti pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi dan dukungan organisasi berpengaruh terhadap kinerja individu melalui kepuasan Pengguna.

Analisis Pengaruh Langsung

Dibawah ini hasil output *Smart PLS* berupa *Path Coefficient* dan *F Square* untuk melihat seberapa besar pengaruh langsung.

Tabel 10Path Coefficient dan f Square

	Path Coefficient	P Values	F Square
DO ->	0.517	0.000	0.370
DO -> Ki	0.378	0.000	0.152
KP -> Ki	0.285	0.014	0.086
KS0-> KP	0.353	0.000	0.172
KS0 -> Ki	0.236	0.035	0.069

Sumber: Output Smart PLS-4

Hipotesis 1: Kualitas Sistem Informasi akuntansi mempunyai pengaruh terhadap Kepuasan Pengguna.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan *SmartPLS 4* seperti pada tabel 10 diperoleh hasil P value KS0 – KP sebesar 0.000 masih dibawah 0.05 (5%), dengan demikian Hipotesis 1 terbukti, artinya kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Semakin tinggi kualitas sistem informasi akuntansi, maka semakin tinggi juga kepuasan pengguna yang dirasakan, terbukti hipotesis ini mendukung hasil penelitian sebelumnya oleh Septianita,dkk (2014) bahwa kualitas sistem berpengaruh secara positif terhadap kepuasan pengguna. Selanjutnya dapat dilihat dari f square sebesar 0.172 hal ini menunjukkan kualitas sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kepuasan pengguna mempunyai pengaruh sedang/ moderat dalam level structural (Hair,dkk).

Hipotesis 2: Dukungan Organisasi mempunyai pengaruh terhadap Kepuasan Pengguna.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan *SmartPLS 4* seperti pada tabel 10 diperoleh hasil P value DO – KP sebesar 0.000 masih dibawah 0.05 (5%), dengan demikian Hipotesis 2 terbukti, artinya dukungan organisasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Semakin tinggi dukungan organisasi, maka semakin tinggi juga kepuasan pengguna yang dirasakan, terbukti hipotesis ini mendukung hasil penelitian sebelumnya oleh Lutfianita & Martono(2015) bahwa persepsi dukungan organisasi berpengaruh secara positif terhadap kepuasan kerja. Selanjutnya dapat dilihat dari f square sebesar 0.370 hal ini menunjukkan dukungan organisasi dalam meningkatkan kepuasan pengguna mempunyai pengaruh tinggi dalam level structural (Hair dkk, 2017).

Hipotesis 3: Kualitas Sistem Informasi akuntansi mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Individu.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan *SmartPLS 4* seperti pada tabel 10 diperoleh hasil P value $KS_0 - Ki$ sebesar 0.035 masih dibawah 0.05 (5%), dengan demikian Hipotesis 3 terbukti, artinya kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Semakin tinggi kualitas sistem informasi akuntansi, maka semakin tinggi juga kinerja individu yang dihasilkan, terbuhtinya hipotesis ini mendukung hasil penelitian sebelumnya oleh Astuti & Dharmadiaksa (2014) bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh secara positif terhadap kinerja karyawan. Selanjutnya dapat dilihat dari f^2 sebesar 0.069 hal ini menunjukkan kualitas sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja individu mempunyai pengaruh rendah dalam level structural (Hair dkk, 2017).

Hipotesis 4: Dukungan Organisasi mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Individu.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan *SmartPLS 4* seperti pada tabel 10 diperoleh hasil P value $DO - Ki$ sebesar 0.000 masih dibawah 0.05 (5%), dengan demikian Hipotesis 4 terbukti, artinya dukungan organisasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja individu. Semakin tinggi dukungan organisasi, maka semakin tinggi juga kinerja individu, terbuhtinya hipotesis ini mendukung hasil penelitian sebelumnya oleh Metria & Riana (2018) bahwa dukungan organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Selanjutnya dapat dilihat dari f^2 sebesar 0.152 hal ini menunjukkan dukungan organisasi dalam meningkatkan kinerja individu mempunyai pengaruh sedang/ moderat dalam level structural (Hair dkk, 2017)

Hipotesis 5: Kepuasan Pengguna Mempunyai Pengaruh Terhadap Kinerja Individu.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan *SmartPLS 4* seperti pada tabel 10 diperoleh hasil P value $KP - Ki$ sebesar 0.014 masih dibawah 0.05 (5%), dengan demikian Hipotesis 5 terbukti, artinya kepuasan pengguna berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja individu. Semakin tinggi kepuasan pengguna, maka semakin tinggi juga kinerja individu, terbuhtinya hipotesis ini mendukung hasil penelitian sebelumnya oleh Rosmaini & Tanjung (2019) bahwa kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Selanjutnya dapat dilihat dari f^2 sebesar 0.086 hal ini menunjukkan kepuasan pengguna dalam meningkatkan kinerja individu mempunyai pengaruh rendah dalam level structural (Hair dkk, 2017)

Analisis Pengaruh Tidak Langsung

Pengaruh tidak langsung bisa dilihat dari hasil output *SmartPLS* berupa *total indirect* dan hasil perhitungan statistik mediasi u untuk melihat seberapa besar pengaruh tidak langsung, Lachowicz et al (2018).

Tabel 11 Total Indirect -Mean, STDEV, T Values, P Values

	Path Cefficient	P Values	Upsilon v
DO -> Ki	0.147	0.035	0.022
KS0-> Ki	0.101	0.043	0.010

Hipotesis 6: Pengaruh Kualitas Sistem Informasi akuntansi Terhadap Kinerja Individu Melalui Mediasi Kepuasan Pengguna

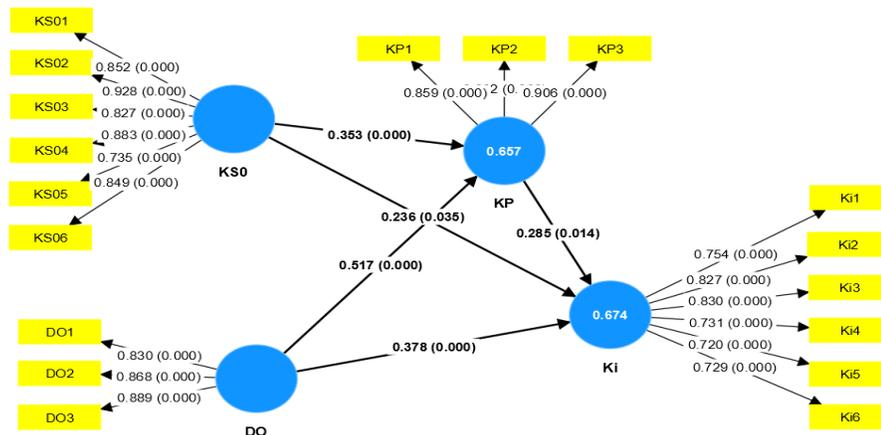
Berdasarkan hasil analisis data menggunakan *SmartPLS 4* seperti pada tabel 11 diperoleh hasil P value $KS0 \rightarrow KP \rightarrow Ki$ sebesar 0.043 masih dibawah 0.05 (5%), dengan demikian Hipotesis 6 terbukti, artinya Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu yg dimediasi oleh Kepuasan Pengguna. Semakin tinggi kepuasan pengguna, maka semakin tinggi juga pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja individu, terbuktinya hipotesis ini mendukung hasil penelitian sebelumnya oleh Al Amin(2014) bahwa kepuasan pengguna dapat memediasi pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja Karyawan. Selanjutnya dapat dilihat dari statistik mediasi u sebesar 0.010 hal ini menunjukkan peran kepuasan dalam memediasi pengaruh tidak langsung kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu dalam level struktural tergolong rendah, Cohen dalam Ogbeibu et al (2020)

Hipotesis 7: Pengaruh Dukungan Organisasi Terhadap Kinerja Individu Melalui Mediasi Kepuasan Pengguna

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan *SmartPLS 4* seperti pada tabel 11 diperoleh hasil P value $DO \rightarrow KP \rightarrow Ki$ sebesar 0.035 masih dibawah 0.05 (5%), dengan demikian Hipotesis 7 terbukti, artinya Dukungan Organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu yg dimediasi oleh Kepuasan Pengguna. Semakin tinggi kepuasan pengguna, maka semakin tinggi juga pengaruh Dorongan Organisasi terhadap kinerja individu, terbuktinya hipotesis ini mendukung hasil penelitian sebelumnya oleh Marbun&Jufrizen (2022) bahwa Dukungan organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai yang dimediasi kepuasan kerja pada Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara. Selanjutnya dapat dilihat dari statistik mediasi u sebesar 0.022 hal ini menunjukkan peran kepuasan dalam memediasi pengaruh tidak langsung dorongan organisasi terhadap kinerja individu dalam level struktural tergolong rendah, Cohen dalam Ogbeibu et al (2020).

Analisis dan evaluasi Inner Model (Model Struktural) dalam gambar hasil calculate-Bootstrapping sebagai berikut.:

Gambar 2 Model Struktural (Inner Model)



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil analisis statistik menggunakan *SmartPLS-4* terutama dalam pengujian hipotesis dan diperkuat dengan analisis statistik deskriptik diperoleh kesimpulan bahwa Semua variabel eksogen yaitu kualitas sistem informasi akuntansi dan dukungan organisasi berpengaruh signifikan terhadap variabel endogennya yaitu kepuasan pengguna dan kinerja individu. Kualitas sistem informasi akuntansi dan dukungan organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu baik secara langsung maupun melalui kepuasan pengguna. Hanya saja pengaruh tidak langsung terhadap kinerja individu tergolong rendah dilihat dari hasil *upsilon v*. Pengaruh langsung terhadap kinerja individu, dukungan organisasi masih lebih baik yaitu tergolong level sedang/ moderat dibanding dengan Kualitas sistem informasi akuntansi tergolong level rendah. Terbuktinya pengujian hipotesis berpengaruh signifikan menjadi lebih sempurna karena ditunjang hasil analisis statistik deskriptif, dimana semua indikator dari masing masing variabel yang diteliti mempunyai hasil tanggapan diatas 70% setuju dan sangat setuju, artinya indikator yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti disetujui dan sangat disetujui sebagian besar responden.

Saran

Atas dasar hasil pembahasan yang telah disimpulkan maka hendaknya koperasi aktif yang ada di wilayah Lampung Selatan selalu menjaga kinerja koperasi dengan pengelolaan koperasi secara profesional termasuk hal penting didalamnya adalah pengelolaan data akuntansi. Kinerja koperasi sangat dipengaruhi oleh kinerja individu oleh karena itu kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi, yaitu karyawan yang terlibat dan bertanggung jawab dalam menjalankan sistem menjadi perhatian. Manajemen koperasi dalam upaya meningkatkan kinerja individu disarankan untuk memulai serius memperhatikan kualitas sistem informasi akuntansi dan dukungan organisasi, seperti upaya untuk meningkat kualitas informasi akuntansi (sesuai dengan standar akuntansi) dan dukungan atasan dalam menciptakan kondisi kerja yang kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afzali, Ahmad., A.A. Motahari., dan L.H. Shirkouhi. (2014). Investigating The Influence of Perceived Organizational Support, Psychological Empowerment and Organizational Learning on Job Performance: An Empirical Investigation. *Technical Gazette*. Volume 21. No. 3. Halaman 623-629
- Astuti, Ni Made Marlita Puji., Dharmadiaksa, Ida Bagus. (2014). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Karyawan, *E-Jurnal Akuntansi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana.
- Al Amin, Muh. (2014). Satisfaction Kualitas Informasi Dan Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Mediasi Kepuasan Pengguna Sistem, *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi - Journal.unimma*, Universitas Muhammadiyah Magelang
- Azhar, Susanto. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur Pengendalian Risiko Pengembangan*. Edisi Perdana, Cetakan Pertama, Jaya Lingga, Bandung.
- DeLone, W. H., McLean, E. R. (1992). Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable. *Inf. Syst. Res.*, vol. 3, no. 4, :60–95. _____. 2003. The DeLone and McLean Model of Information Systems Success : A Ten-Year Update. *J. Manag. Inf. Syst.* Vol. 19(4): 9–30
- Hasibuan, P.S. Malayu. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hans, Christian Tjandra., Agus, Wijaya., dan Sienny, Thio. (2018). Pengaruh Perceived Organizational Support Terhadap Komitmen Afektif Karyawan Hotel di Surabaya Metode: Kuantitatif Kausal Sampel: Pengambilan Sampel Menggunakan Nonprobability Sampling.
- Lutfianita Novira., Martono, S. (2015). Pengaruh Persepsi Dukungan Organisasi Pada Perilaku Kewargaan Organisasional Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening, *Management Analysis Journal*, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia
- Marbun, Hendra Sutrisno., dan Jufrizen, (2022), Peran Mediasi Kepuasan Kerja Pada Pengaruh Dukungan Organisasi Dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Dianas Ketahanan Pangan Dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara, *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Metria, Ketut., Riana, I Gede. (2018). Pengaruh Dukungan Organisasi Terhadap Komitmen Organisasional Dan Kinerja Pegawai, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana

- Maha Putra , I Kadek Agastia., Dwiana Putra I Made Pande. (2016). Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, Keahlian Pengguna, Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan, E-Jurnal Akuntansi, Universitas Udayana.
- Ogbeibu,Samuel.,Jabbour, Charbel Jose Chiappetta.,Gaskin,James., Senadjki,Abdelhak.,&Hughes, Mathew.(2020).Leveraging STARA Competencies And Green Creativity To Boostgreen Organisational Innovative Evidence: A praxis forsustainable Development,Research Article, Business Strategy and the Environment, Wiley, <https://doi.org/10.1002/bse.2754>
- Paramitha,Anindya Ayu.(2020). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Tingkat Keahlian, Dan Dukungan Organisasi Terhadap Kinerja Individual Karyawan Di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Trenggalek, Skripsi, Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Robbins, P. S. (2006). Perilaku Organisasi, Jakarta, Erlangga.
- Kusuma, Budi Hartono., Lina. (2018). Pengaruh Kepuasan Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening (Survei Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Wilayah Jakarta Barat), Fakultas Ekonomi, Universitas Pelita Harapan jaya
- Rosmaini., Tanjung, Hasrudy.(2019). Pengaruh Kompetensi, Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai, : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, Program Studi Magister Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Simamora, Henry. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia. STIE YKPN. Yogyakarta.
- Susanto, Azhar. (2013). Sistem Informasi Akuntansi : Struktur Pengendalian Resiko Metode-Teknik., Lingga Jaya, Bandung.
- Suwatno.(2007). Pengaruh Komunikasi Organisasi dan Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Berprestasi Serta Implikasinya Terhadap Kinerja. Disertasi. Bandung: Universitas Padjajaran
- Septianita,Winda., Winarno, Wahyu Agus., & Alfi Arif.(2014). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Pelayanan Rail Ticketing System (RTS) Terhadap Kepuasan Pengguna (Studi Empiris Pada PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) DAOP 9 JEMBER), e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, University of Jember.
- Utomo, Listanto Tri., Ardianto, Yusaq Tomo., &Sisharini Nanik. (2017). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik Universitas Merdeka Malang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Merdeka, Malang.